

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Film seri animasi Shinchon menggambarkan bagaimana kehidupan sebuah keluarga di Jepang. Dimana terdiri dari Nohara sebagai ayah, Misae sebagai ibu, Shinchon dan Himawari sebagai anak. Misae dikenal sebagai ibu yang galak kepada anak-anaknya. Dengan sifat Shinchon yang dikenal cukup nakal, membuat Misae geram dan sering memarahi Shinchon. Begitu pula dengan Nohara yang sangat bergantung pada istrinya, Misae. Terkadang Nohara yang sebagai kepala keluarga justru mengajarkan yang tidak baik pada Shinchon dan memberikkan pengaruh buruk. Sehingga Misae seringkali kesal dan memarahi serta menasehati Nohara dan Shinchon.

Peran Misae dalam seri animasi ini sangatlah menonjol. Dimana peran ibu yang pada umumnya dikenal sebagai sosok yang penyayang dan lemah lembut serta ayah sebagai sosok yang tegas. Namun, justru di seri animasi Shinchon terlihat berbeda. Misae sangat mendominasi dalam keluarga. Ia yang mendidik Shinchon, memarahi Shinchon jika berbuat salah, kemudian tak hanya menasehati anak-anaknya, namun menasehati suaminya juga.

Pada seri animasi Crayon Shinchon di episode “Memangkas Pagar Tanaman”, diawali dengan Misae yang membangunkan Nohara dengan membalikkan kasur Nohara. Kemudian, Nohara kesal karena hari Minggu seharusnya digunakan untuk beristirahat bukan untuk bekerja. Namun Misae tetap menyuruh Nohara untuk merapihkan pagar tanaman mereka yang sudah berantakan. Dengan sigap, Misae memimpin dan mengarahkan Shinchon dan Nohara untuk membersihkan.

Selanjutnya pada episode “Kasih Sayang Orang Tua”, menceritakan bagaimana Misae yang marah karena Shinchan yang buang air di kasur dan membuat kasur itu kotor. Misae menyuruhnya untuk menjemur kasur tersebut berakhir dengan Shinchan yang hanya bermain-main di tangga dengan kasur tersebut. Misae marah karena anaknya hanya bermain-main saja tidak bertanggung jawab atas kasur yang kotor tersebut.

Kemudian di episode Bertengkar dengan Mama. Disana menceritakan bagaimana Shinchan yang terlambat pulang main. Padahal ia sudah berjanji lima kali pada Misae untuk pulang tidak lebih dari jam 5 sore, namun ia terlambat pulang sehingga Misae menghukum nya dengan mengunci Shinchan diluar dan tidak boleh menonton TV. Namun, Shinchan melawan orang tuanya terus-menerus sehingga membuat Misae kesal dan bertindak tegas pada anaknya tersebut.

Perempuan sebagai ibu rumah tangga memiliki peranan penting di dalam keluarga. Bukan hanya pekerjaan seperti bersih-bersih saja, namun peran dalam mendidik anak, suami serta mengurus urusan rumah tangga lainnya. Sosok tegas seorang Misae menggambarkan bagaimana pentingnya seorang ibu di dalam keluarga.

5.2 Saran

Sebaiknya terhadap riset kedepannya, di perbanyak lagi adegan yang menunjukkan betapa pentingnya sosok ibu di dalam rumah tangga dan meneliti dari analisis semiotika lainnya. Kemudian, mencoba menggunakan objek film yang berbeda agar lebih menguatkan permasalahan tentang peran ibu rumah tangga itu sendiri.